

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah karakteristik CEO, seperti usia, gender dan narsisme memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Usia CEO pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2023 tidak berpengaruh secara negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa agresivitas pajak tidak dipengaruhi oleh usia CEO melainkan dari faktor lain, seperti saran dari seorang ahli pajak, strategi perencanaan pajak yang diterapkan perusahaan, serta kebijakan perpajakan yang berlaku.
2. Gender CEO pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2023 berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan bahwa diversitas gender pada direksi terbukti mempengaruhi agresivitas pajak secara signifikan, yang menunjukkan bahwa faktor lain memiliki pengaruh yang lebih kecil dalam praktik penghindaran pajak.
3. Narsisme CEO pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2023 tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan disampaikan oleh Amran (2020) yang menyatakan bahwa narsisme CEO tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. CEO

Narcissism tidak berpengaruh terhadap Tax avoidance, sehingga meskipun CEO memiliki kepercayaan diri yang tinggi, karena pemerintah melalui DJP telah memberikan insentif pajak melalui beban bunga, pemanfaatan kompensasi kerugian fiskal untuk mengurangi jumlah beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan analisis yang disampaikan dalam penelitian ini, terdapat implikasi positif yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi terkait usia, gender, dan narsisme CEO terhadap agresivitas pajak menunjukkan bahwa faktor-faktor ini tidak selalu memengaruhi keputusan pajak secara signifikan. Pertama, usia CEO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pajak lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebijakan perusahaan dan regulasi yang berlaku, daripada usia CEO itu sendiri.

Sementara itu, gender CEO menunjukkan pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. CEO perempuan cenderung lebih patuh terhadap regulasi perpajakan dan lebih transparan dibandingkan CEO laki-laki, yang lebih cenderung mengambil risiko terkait penghindaran pajak.

Adapun narsisme CEO juga tidak terbukti mempengaruhi agresivitas pajak, yang berarti kepribadian individu CEO, dalam hal ini narsisme, tidak menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan pajak. Implikasi bagi regulator dan investor adalah bahwa fokus utama harus pada kebijakan

pengelolaan pajak yang jelas dan kepatuhan terhadap peraturan, bukan pada karakteristik pribadi CEO. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi bahwa pengelolaan pajak lebih dipengaruhi oleh faktor struktural dan kebijakan internal perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut pada penelitian berikutnya. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat dari hasil penelitian pada nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,052 (5,2%). Hal ini berarti kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen (agresivitas pajak) yang dipengaruhi oleh variabel independen (usia CEO, gender CEO, dan narsisme CEO) yang diteliti termasuk kecil hanya sebesar 5,2%. Sisanya sebesar 94,8%, yakni memungkinkan terdapat variabel lain diluar model penelitian ini yang dapat dipertimbangkan pertambahan maupun manufaktur agar lebih terinci dengan menggunakan variabel yang sama ataupun variabel lainnya.
2. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada database Thomson Reuters Refinitiv Eikon sehingga masih adanya potensi bias atas subjektifitas suatu database terhadap database lainnya. Hal ini merupakan keterbatasan dalam penelitian yang melekat dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel kontrol tambahan yang dapat membantu memperdalam pemahaman tentang pengaruh karakteristik CEO terhadap agresivitas pajak
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun penelitian 2-3 tahun agar dapat membandingkan efektivitas perpajakan perusahaan yang menjadi objek penelitian

